

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dalam pengertian luas adalah hidup yang berarti pendidikan merupakan seluruh pembelajaran yang berlangsung sepanjang hayat setiap makhluk hidup dalam setiap aspek, dan dalam pengertian sempit pendidikan ialah sekolah yang berarti pendidikan ialah pembelajaran yang dilakukan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan salah satu kewajiban dasar yang diperlukan setiap orang. Setiap orang memerlukan pendidikan sejak dini, karena pendidikan merupakan suatu unsur pengetahuan bagi setiap manusia untuk dapat melangsungkan perjalanan hidupnya dengan baik. Suatu negara memerlukan pendidikan untuk memajukan negara tersebut agar dapat maju dan memberikan dampak yang baik untuk masa depan.

Pendidikan adalah cara mengubah tindak tanduk manusia supaya menjadi pribadi yang lebih bijaksana dengan perantara pengajaran dan pelatihan. Salah satu cara meningkatkan potensi sumber daya manusia melalui aktivitas belajar mengajar. Belajar mengajar merupakan aktivitas operasional dalam lingkup pendidikan yang dilaksanakan oleh tenaga

---

<sup>2</sup> Desi Pristiwanti, Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, No. 6 Vol.4, 2022

pendidik yang memiliki tugas pokok mengajar. Kegiatan belajar mengajar dapat didapatkan untuk semua satuan dan jenjang pendidikan salah satunya pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.<sup>3</sup> Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, dijelaskan bahwa : “pembelajaran merupakan suatu interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan bahan pembelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran dan sumber belajar suatu lingkungan belajar”.<sup>4</sup>

Pembelajaran secara sederhana dapat dipahami sebagai sebuah cara mempengaruhi emosi, intelektual dan spiritual individu supaya berkenan belajar dengan kemauan sendiri. melalui pembelajaran akan mendapati sebuah proses peningkatan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui kegiatan interaksi dan kemahiran belajar.<sup>5</sup> Menurut Nasution dalam Faturohman, pembelajaran merupakan suatu kegiatan menstrukturkan lingkungan dengan sebaik-baiknya dan mensinkronkan dengan peserta didik sehingga menghasilkan proses belajar.<sup>6</sup> Penyelenggaraan pendidikan merupakan tanggung jawab utama guru dimana pembelajaran memiliki arti kegiatan yang dikhususkan untuk kegiatan belajar peserta didik.

---

<sup>3</sup> Dewi Muannisah Faizatul, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Materi Getaran dan Gelombang Kelas VIII di SMP Plus Isyhar Nganjuk, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Tulungagung, 2021, hlm. 1

<sup>4</sup> Undang-undang No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 4.

<sup>5</sup> Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Yogyakarta: Kalimedia, 2018), hal.6.

<sup>6</sup> *Ibid*, hal 7.

Proses belajar mengajar terdorong oleh beberapa komponen antara lain yaitu guru, peserta didik, metode mengajar, media pembelajaran, keaktifan atau motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Komponen tersebut termasuk dalam peranan penting dalam memastikan keberhasilan proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Kualitas suatu proses pembelajaran dapat ditentukan dengan kemampuan seorang pendidik dalam menguasai materi dan siklus pembelajaran yang berlangsung.

Pembelajaran ditujukan supaya terwujud kondisi yang memungkinkan terjadinya belajar pada diri peserta didik. Dalam aktivitas pembelajaran memiliki dua aspek penting yakni hasil belajar yang memberikan nilai perubahan perilaku pada diri peserta didik atau peserta didik dan proses hasil belajar berbentuk pengetahuan intelektual, emosional dan pada fisik pada diri peserta didik atau peserta didik, serta meningkatkan kemampuan kognitif (daya pikir), afektif (tingkah laku), psikomotorik (keterampilan).<sup>7</sup>

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses membangun ilmu dan pengetahuan. Ilmu-ilmu alam (IPA) merupakan ilmu-ilmu yang secara komprehensif dan sistematis membahas pengetahuan tentang alam. Ilmu pengetahuan sangat berkaitan dengan proses ilmiah, dan hasil dari proses tersebut disebut dengan sebuah produk. Proses tersebut mengacu kepada peserta didik bagaimana menemukan

---

<sup>7</sup> Faturohman dan Sulistyorini, *Belajar dan.....*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2018), hal.9.

konsep yang mereka dapatkan dan yang dipelajari, dan memfokuskan pada hasil dari proses.<sup>8</sup> Fisika sebagai cabang dari ilmu pengetahuan alam mempunyai tujuan pengajaran antara lain agar peserta didik menguasai konsep-konsep IPA dan mampu menerapkan memecahkan masalah terkait dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam teknologi. Artinya bahwa pembelajaran fisika harus menjadikan peserta didik tidak hanya sekedar tahu (*knowing*) dan hafal (*memorizing*) tentang konsep-konsep IPA, melainkan harus menjadikan peserta didik untuk berbuat (*learning to do*), mengerti dan memahami (*to understand*) konsep-konsep tersebut dan menghubungkan keterkaitan suatu konsep dengan konsep yang lainnya.<sup>9</sup> Aktifitas belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang diciptakan dengan sengaja guna mencapai tujuan pembelajaran.<sup>10</sup>

Rendahnya hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik karena kurangnya motivasi disebabkan oleh banyak hal antara lain : model pembelajaran yang kurang tepat, kurikulum yang padat, materi pada buku pelajaran yang dirasakan terlalu sulit untuk diikuti, media belajar yang kurang efektif, dan dimana peserta didik tidak banyak terlibat dalam proses

---

<sup>8</sup> Desi Paradina, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X", Jurnal Kumbaran Fisika, Vol. 2 No. 3, 2019, hal 169.

<sup>9</sup> Multasam, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Siswa Kelas X SMA Handayani Sungguminasa Kabupaten Gowa", Jurnal Pendidikan Fisika, Vol 4 No , 2017, hal 299.

<sup>10</sup> Kurniawan, Cahyadi H, Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantu Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Materi Getaran Di Mtsn 5 Tulungagung, *Jurnal Of Educational And Applied Science*, Vol 1 No. 1, 2023, Hal 20

pembelajaran dan kelas sebagian besar didominasi oleh guru.<sup>11</sup> Berdasarkan hasil observasi dengan guru terutama guru pengampu mata pelajaran IPA bahwasannya tahapan pembelajaran kurang aktif disebabkan kebanyakan dari beberapa peserta didik mengalami kurang semangat dan kurang paham ketika pendidik menerangkan materi, sehingga perlu dikembangkan model dan media pembelajaran yang merangsang motivasi dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>12</sup> .

Pada pelajaran fisika sebagian besar menunjukkan bahwa pembelajaran dilakukan tidak sesuai hakikatnya. Belajar fisika seringkali hanya soal berlatih menggunakan rumus khususnya untuk mengatasi berbagai soal-soal tanpa mengetahui apa arti sebenarnya dibalik rumus dan bilangan-bilangan tersebut. Sehingga dapat mengurangi pemahaman dan kemampuan tiap peserta didik untuk menginterpretasikan konsep-konsep pada materi fisika.<sup>13</sup>

Fakta tersebut diperkuat dengan hasil observasi dengan guru IPA SMP Assa'idiyah Kepanjen Malang, peneliti menemukan bahwa pembelajaran yang digunakan cenderung masih mengaplikasikan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan, terutama pada materi Getaran dan Gelombang di pembelajaran sebelumnya. Guru IPA menunjukkan bahwa beberapa peserta didik tidak

---

<sup>11</sup> Karisma, "Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) dan Tidak Langsung Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fisika", *Journal Education and Science*, Vol.1 No.07,2021.hal. 2.

<sup>12</sup> *Ibid*, hal.2.

<sup>13</sup> Multasam, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Langsung .....", hal 219.

menyiapkan materi ini, sehingga peserta didik kesulitan mempelajari fisika untuk memecahkan masalah dan kesulitan memahami konsep dan rumus, dan masih berpusat pada guru. Sehingga peserta didik hanya memperoleh pemahaman kurang maksimal dan peserta didik kurang dalam partisipasi proses pembelajaran.

Materi getaran dan gelombang merupakan salah satu materi dalam pelajaran fisika yang dianggap cukup sulit untuk peserta didik. Materi ini dianggap sulit karena pemahaman peserta didik pada konsep dan sistematis getaran dan gelombang masih sangat rendah.<sup>14</sup> Dimana pada materi peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal secara matematis karena terlalu banyak persamaan yang harus dipahami dan diingat secara konsep. Rendahnya pemahaman peserta didik pada materi getaran dan gelombang akan berdampak juga terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik

Salah satu alternatif yang dapat dipilih pendidik adalah menggunakan pembelajaran langsung atau disebut dengan (*direct instruction*). Menurut banyak sumber, *Direct Instruction* mampu melibatkan guru dan peserta didik lebih aktif terutama dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan motivasi belajar. Dalam penggunaan model tersebut guru juga dapat melibatkan dengan diskusi kelas dan belajar kooperatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Kardi,

---

<sup>14</sup> Dewi Muannisah Faizatul, *Pengaruh Penerapan Model ...*, hlm. 18

bahwasanya guru dapat menerapkan *Direct Instruction* untuk menerangkan materi atau keterampilan baru dengan diskusi kelompok.<sup>15</sup>

Model pembelajaran merupakan suatu susunan atau pola yang diperlukan sebagai acuan dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk memastikan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dll. Dalam pengertian lain model pembelajaran ialah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam menginterpretasikan pengalaman belajar untuk mewujudkan tujuan belajar tertentu dan berlaku sebagai tumpuan bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merumuskan kegiatan belajar mengajar.<sup>16</sup>

Model pembelajaran *direct instruction* adalah salah satu model pembelajaran yang dirancang khusus untuk meningkatkan proses pembelajaran pada peserta didik tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang tersusun dengan baik dan dapat dipelajari secara selangka demi selangka<sup>17</sup>. Pada penelitian sebelumnya tentang model *direct instruction* oleh Selfiana, menunjukkan hasil belajar menunjukkan hasil belajar dapat meningkatkan dengan menerapkan model *direct instruction*.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> S. Kardi dan Moh. Nur, *pengaruh Langsung*, (Surabaya : Unesa-University Press, 2000), hal 7

<sup>16</sup> Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, ( Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hal.5.

<sup>17</sup> Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21* (Bogor : Ghalia Indonesia,2014), hal.280

<sup>18</sup> Selfiana, *Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas III UPT SDN 3 Kepulauan Selayar*, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar : Universitas Mhammadiyah Makasar, 2020 hal.8

Model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan cara berfikir peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan setiap pembelajaran akan ditetapkan berhasil atau gagal oleh keahlian dalam memilih dalam penggunaan model pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dilakukan penelitian untuk mengetahui “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Getaran Dan Gelombang Kelas VIII di SMP Assa’idiyah Kepanjen Malang”

## **B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, diperoleh identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Model pembelajaran yang diaplikasikan merupakan model pembelajaran konvensional. Yang membuat peserta didik kurangnya motivasi sehingga sulit untuk memahami materi yang diajarkan. Hal ini peserta didik memerlukan model pembelajaran yang cukup efektif untuk menumbuhkan motivasi setiap peserta didik.
- b. Motivasi belajar yang rendah, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik
- c. Materi Getaran dan Gelombang merupakan materi yang sulit dipahami oleh peserta didik, pada materi tersebut sering terjadi

miskonsepsi pada peserta didik pada materi tersebut. sehingga pada materi tersebut peserta didik merasa sulit untuk memahami dan mengakibatkan hasil belajar yang rendah. Oleh karena itu, peneliti memilih materi Getaran dan Gelombang untuk diterapkan dalam model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar setiap peserta didik.

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, diperoleh batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Peneliti mengaplikasikan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) dan hasil yang diteliti ialah motivasi dan hasil belajar selama proses pembelajaran
- b. Materi yang digunakan yaitu materi Getaran dan Gelombang
- c. Penelitian dilaksanakan di SMP Assa'idiyah Kepanjen Malang pada kelas VIII. Sampel yang diambil sebanyak dua kelas, satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap motivasi peserta didik pada materi Getaran dan Gelombang kelas VIII SMP Assa'idiyah Kepanjen Malang ?

2. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Getaran dan Gelombang kelas VIII SMP Assa'idiyah Kepanjen Malang ?
3. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada materi Getaran dan Gelombang kelas VIII SMP Assa'idiyah Kepanjen Malang ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berpijak pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Mengetahui ada pengaruh penerapan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap motivasi peserta didik pada materi Getaran dan Gelombang kelas VIII SMP Assa'idiyah Kepanjen Malang.
2. Mengetahui ada pengaruh penerapan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Getaran dan Gelombang kelas VIII SMP Assa'idiyah Kepanjen Malang.
3. Mengetahui ada pengaruh penerapan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada materi Getaran dan Gelombang kelas VIII SMP Assa'idiyah Kepanjen Malang.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

1. Ada pengaruh penerapan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap motivasi peserta didik pada materi Getaran dan Gelombang kelas VIII SMP Assa'idiyah Kepanjen Malang.
2. Ada pengaruh penerapan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Getaran dan Gelombang kelas VIII SMP Assa'idiyah Kepanjen Malang.
3. Ada pengaruh penerapan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada materi Getaran dan Gelombang kelas VIII SMP Assa'idiyah Kepanjen Malang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Berkontribusi dalam ide atau pemikiran secara ilmiah dalam sebuah kegiatan dan dapat memberikan ilmu yang diharapkan dapat menjadikan sebagai referensi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini dapat mengembangkan motivasi dan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam bidang pelajaran fisika.

- b. Bagi Pendidik

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pendidik untuk menentukan model pembelajaran yang mana sesuai dengan pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.

c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan suatu alternatif dalam upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar khususnya pada bidang fisika.

d. Bagi Penelitian Lain.

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik dan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.

## G. Definisi Istilah

### 1. Definisi Konseptual

- a. Model Pembelajaran Langsung (*direct instruction*) yakni pengetahuan atau pengalaman seseorang melakukan kegiatan secara langsung.<sup>19</sup>
- b. Motivasi belajar adalah suatu dorongan peserta didik agar memiliki keinginan untuk melaksanakan proses pembelajaran.<sup>20</sup>
- c. Hasil belajar adalah hasil atau kompetensi yang didapatkan peserta didik setelah mendapatkan kegiatan pembelajaran.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Widianingsih, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta : Pusat Pelajar 2011), hal. 14.

<sup>20</sup> Sahara, *Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial* (Tanjungpinang: Fakultas Ekonomi Universitas Maritime Raja Ali Haji, 2013), hal. 15.

<sup>21</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* ( Jakarta : Kencana, 2013), hal. 5

- d. Materi Getaran dan Gelombang merupakan satu kesatuan. Getaran merupakan gerak bolak-balik secara teratur suatu benda melalui titik kesetimbangan. Sedangkan gelombang merupakan sebuah getaran yang dapat merambat dari satu tempat ke tempat yang lainnya.<sup>22</sup>

## 2. Definisi Operasional

- a. Model Pembelajaran pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) merupakan salah satu pendekatan mengajar yang dapat membantu peserta didik dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan satu persatu. Guru secara langsung menyampaikan materi atau informasi pembelajaran kepada peserta didik secara langsung untuk mencapai tujuan pembelajaran seefektif mungkin.
- b. Motivasi belajar pada penelitian ini merupakan dorongan yang timbul dari internal dan eksternal pada peserta didik dalam situasi belajar untuk membuat perubahan pada tingkah laku pada umumnya setelah diterapkan pada materi getaran dan gelombang dengan menggunakan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) dengan mengukur indikator pada peserta didik meliputi : 1) ketekunan dalam belajar, 2) tekun dalam menyelesaikan kesulitan, 3) minat belajar, dan 4) mandiri dalam belajar.

---

<sup>22</sup> Genta Group Production, *Inti Materi IPA Fisik Kimia Biologi SMP/MTS. 7,8,9:Edisi K13 Revisi Terbaru*, Sidoarjo :BUPELAS,2020, hal. 313

- c. Hasil belajar pada penelitian ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengukur suatu pelajaran yang telah dipelajari atau mengukur kemampuan peserta didik setelah diterapkan pada materi getaran dan gelombang dengan menggunakan model pembelajaran langsung (*direct instruction*).
- d. Materi Getaran dan Gelombang merupakan materi yang dipelajari di mata pelajaran IPA yang berisi tentang peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan benda yang dapat bergetar atau mampu menghasilkan gelombang. Pada materi ini memiliki capaian pembelajaran yaitu : peserta didik dapat memahami getaran dan gelombang yang sering dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari dan termasuk pada fase D.

## **H. Sistematis Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan skripsi untuk mempermudah dalam membaca dan memahami sebagai berikut:

Bagian Awal terdiri dari : Halaman Sampul Depan, Halaman Sampul Dalam, Lembar Persetujuan, Lembar Pengesahan, Pernyataan Keaslian Tulisan, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran Dan Abstrak.

Bagian Inti terdiri dari : Bab I Pendahuluan : (A) Latar Belakang Masalah, (B) Rumusan Masalah, (C) Tujuan Penelitian, (D) Hipotesis Penelitian, (E) Manfaat Penelitian, (F) Definisi Istilah, (G) Sistematis Pembahasan. Dan Bab II Landasan Teori, terdiri dari : (A) Kajian Teori, (B)

Penelitian Terdahulu, (C) Kerangka Berpikir. Dan Bab III Metode ilmiah, terdiri dari : (A) Pendekatan Dan Jenis Penelitian, (B) Variabel Penelitian, (C) Populasi, Sampel, Dan Sampling, (D) Kisi-Kisi Instrumen , (E) Instrumen Penelitian, (F) Data Dan Sumber Data, (G) Teknik Pengumpulan Data, (H) Teknik Analisis Data. Dan Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari : (A) Deskripsi Data, (B) Pengujian Hipotesis, (C) Rekapitulasi Hasil Penelitian. Dan Bab V Pembahasan, terdiri dari : (A) Pembahasan Rumusan Masalah I, (B) Pembahasan Rumusan Masalah II, (C) Pembahasan Rumusan Masalah III. Dan Bab VI Penutup, terdiri dari : (A) Kesimpulan, (B) Saran.

Bagian Akhir terdiri dari : Daftar Rujukan, Lampiran-Lampiran Dan Daftar Riwayat Hidup.